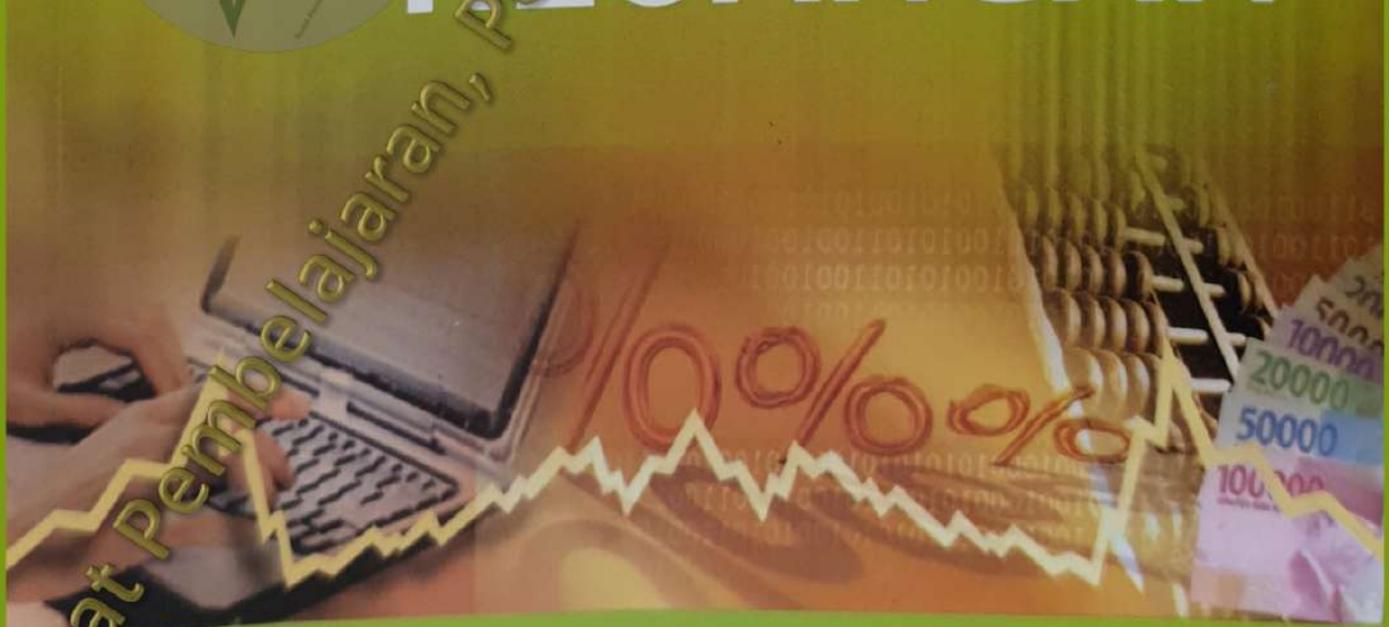




Yolanda Masnita
Hermien Triyowati
Khomsiyah
Yuswar, ZB

BANK DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAINNYA:

TINJAUAN MANAJEMEN INKLUSI KEUANGAN



PENERBIT UNIVERSITAS TRISAKTI, JAKARTA

PP3DT (Pusat Pembelajaran, Penerbitan & Percetakan Digital Trisakti)

Buku Ajar Mata Kuliah: Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Buku ini disusun untuk melengkapi mata kuliah Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya fokus pada pembahasan dan analisis permasalahan ekonomi moneter dan perbankan yang mengglobe perkembangan sektor perbankan dan lembaga keuangan bukan bank beserta produk – produknya yang disertai dengan derivatifnya. Buku ajar ini melengkapi buku utama khususnya menjabarkan mengenai lembaga keuangan non-bank yang berlandaskan syariah, yaitu Lembaga Keuangan berbasis Inklusi Keuangan Syariah – *Syaria Financial Inclusion*. Hal ini sangat diperlukan pada era saat ini, sebagai konsekuensi dari lingkungan keuangan di Indonesia yang sedang tumbuh dalam era globalisasi, dimana pemerintah wajib peduli terhadap kelompok masyarakat yang *unbanked people* untuk tetap dapat layanan perbankan. Sehingga pemerintah perlu memperhatikan percepatan perubahan dan dinamis yang terjadi lingkungan keuangan tersebut, baik karena perubahan kebijakan maupun karena perubahan pasar.

Inklusi keuangan (*financial inclusion*) adalah seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Inklusi keuangan ini merupakan strategi nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta stabilitas sistem keuangan.

Kebijakan inklusi keuangan adalah suatu bentuk pendalaman layanan keuangan (*financial service deepening*) yang ditujukan kepada masyarakat *in the bottom of the pyramid* untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan formal seperti sarana menyimpan uang yang aman (*keeping*), transfer, menabung maupun pinjaman dan asuransi. Hal ini dilakukan tidak saja menyediakan produk dengan cara yang sesuai tapi dikombinasikan dengan berbagai aspek.

Strategi inklusi keuangan bukanlah sebuah inisiatif yang terisolasi. Sehingga keterlibatan dalam inklusi keuangan tidak hanya terkait dengan tugas Bank Indonesia, namun juga regulator, kementerian dan lembaga lainnya dalam upaya pelayanan keuangan kepada masyarakat luas. Melalui strategi nasional inklusi keuangan diharapkan kolaborasi antar lembaga pemerintah dan pemangku kepentingan tercipta secara baik dan terstruktur.

Keberhasilan pembangunan ditandai dengan terciptanya suatu sistem keuangan yang stabil dan member manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Dalam hal ini, institusi keuangan memainkan peran penting melalui fungsi intermediasinya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta pencapaian stabilitas sistem keuangan. Hanya saja industri keuangan yang berkembang sangat pesat belum tentu disertai dengan akses ke keuangan yang memadai

ISBN 978-602-0750-07-1



9 786020 750071

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
BAGIAN I : PENDAHULUAN.....	1
a. Definisi Inklusi keuangan.....	4
b. Visi dan Misi Keuangan Inklusi	10
c. Tujuan Inklusi Keuangan	11
BAGIAN II : ATURAN – ATURAN	21
a. Aturan – aturan Inklusi Keuangan	24
b. Aturan – aturan OJK	27
c. Inklusi Keuangan dan Syariah.....	33
BAGIAN III : PELAKSANAAN INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA	51
BAGIAN IV : PEMBANDING PELAKSANAAN INKLUSI KEUANGAN DI NEGARA LAIN (Studi Kasus di India).....	79
BAGIAN V : MIKROSKOP GLOBAL INKLUSI KEUANGAN	111
BAGIAN VI : PELAKSANAAN KEUANGAN INKLUSI YANG BERKELANJUTAN	141